

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN BANGKALAN

Katalog: 5106042.3526

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN**



<https://bangkalankab.bps.go.id>

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Bangkalan

Katalog: 5106042.3526

Nomor Publikasi: 35260.2326

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Bangkalan

Penyunting: BPS Kabupaten Bangkalan

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Bangkalan

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Bangkalan”

Seuntai Kata



Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Census of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Bangkalan, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Bangkalan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Insaf Santoso'.

Insaf Santoso

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani



<https://banjarbaru.kanva.com/>



Daftar Isi

- Seuntai Kata 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel 6
- Daftar Gambar 7

- **Sensus Pertanian di Indonesia 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

- 1 Gambaran Usaha Pertanian 14**
- 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21**
- 3 Usaha Pertanian Perorangan 27**
- 4 Urban Farming 34**
- 5 Petani Milenial Umur 19-39 Tahun..... 36**
- 6 Sapi dan Kerbau 40**

- Penutup 42
- Ucapan Terima Kasih 43

<https://cangkalan.kab.bps.go.id>





Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Bangkalan (rumah tangga), 2013 dan 202321

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangkalan (rumah tangga), 2023.....22

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangkalan (rumah tangga), 2023.....25

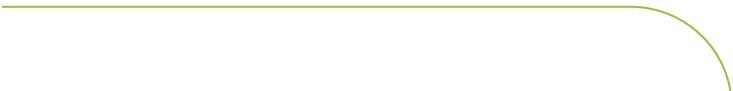
Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan (orang), 2023.....28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (orang), 202331

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 202334

Tabel 7 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria dan Jenis Kelamin (orang), 202338

<https://bangkalan.go.id>



Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023.....	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023.....	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023.....	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Bangkalan (rumah tangga), 2013 dan 2023.....	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Bangkalan (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023.....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023.....	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	36
Gambar 20	Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	37
Gambar 21	Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Bangkalan, 2023.....	37

Sensus Pertanian di Indonesia

1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali **Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali **Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk **Timor Timur**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)



4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcch)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

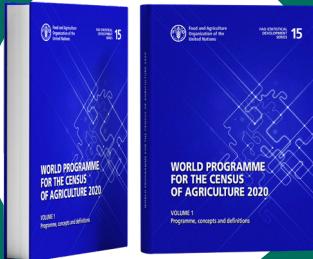
- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**



ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN

DISEMINASI

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen dan pelatihan petugas



Pencacahan Lapangan Lengkap



Pelaksanaan *Post Enumeration Survey*



Diseminasi Tahap 1

2023



Pelaksanaan Survei Ekonomi Pertanian



Diseminasi Tahap 2



Pelaksanaan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian

2024

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

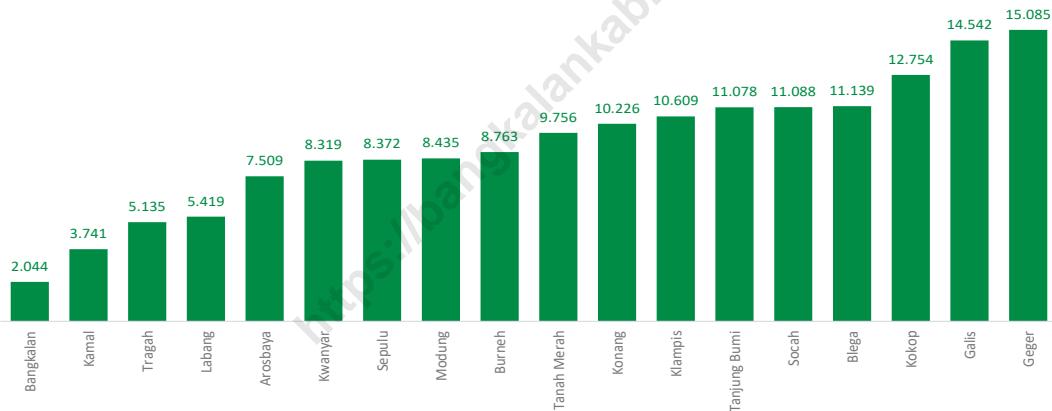
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2023

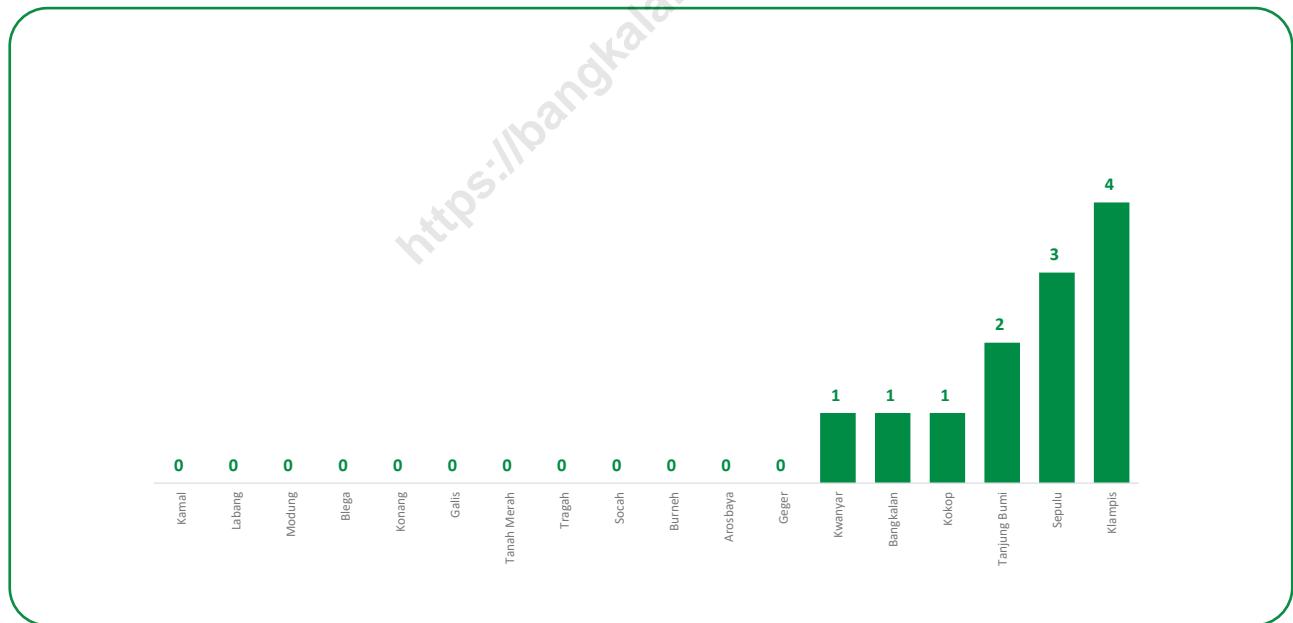
Usaha pertanian di Kabupaten Bangkalan mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 1.112 unit atau sekitar 0,68 persen, menjadi 164.014 unit. Jenis usaha pertanian di Kabupaten Bangkalan didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,98 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Geger, Galis, dan Kokop merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Geger terdapat 15.085 unit, sementara pada Kecamatan Galis terdapat 14.542 unit, dan Kecamatan Kokop terdapat 12.754 unit.

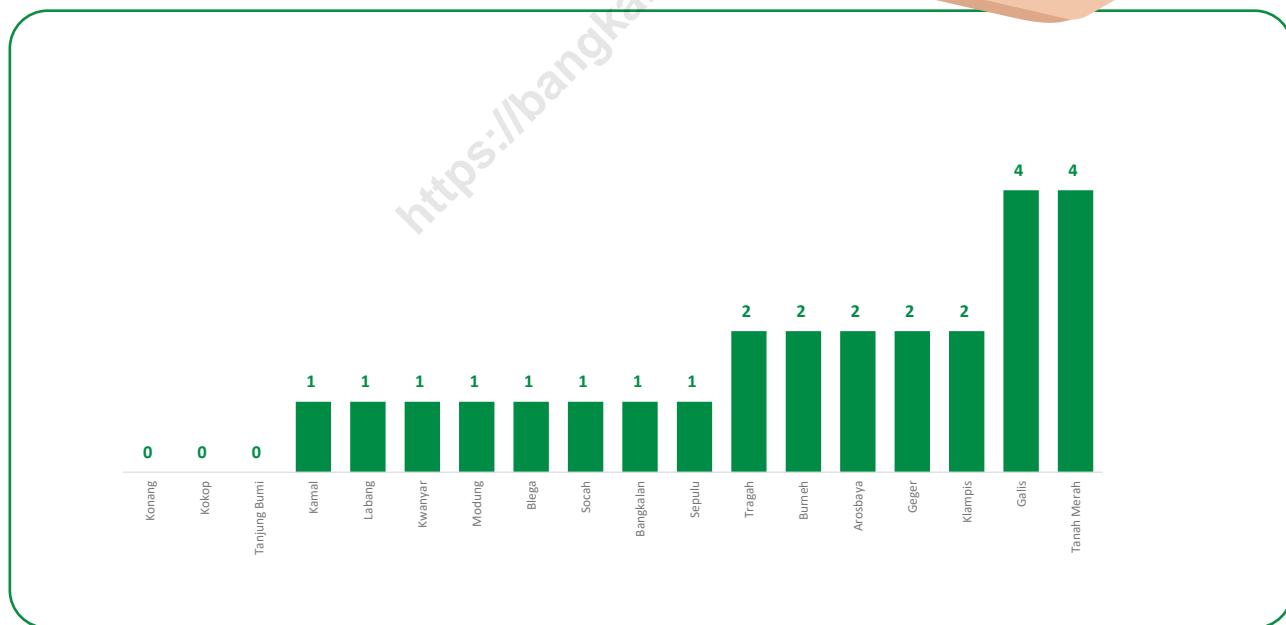
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Klampis, Sepulu, dan Tanjung Bumi merupakan kecamatan



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2023

dengan jumlah UPB terbanyak. Kecamatan Klampis terdapat 4 unit, Kecamatan Sepulu terdapat 3 unit, dan Kecamatan Tanjung Bumi terdapat 2 unit.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Tanah Merah, Kecamatan Galis, dan Kecamatan Klampis dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 4 unit, 4 unit, dan 2 unit.



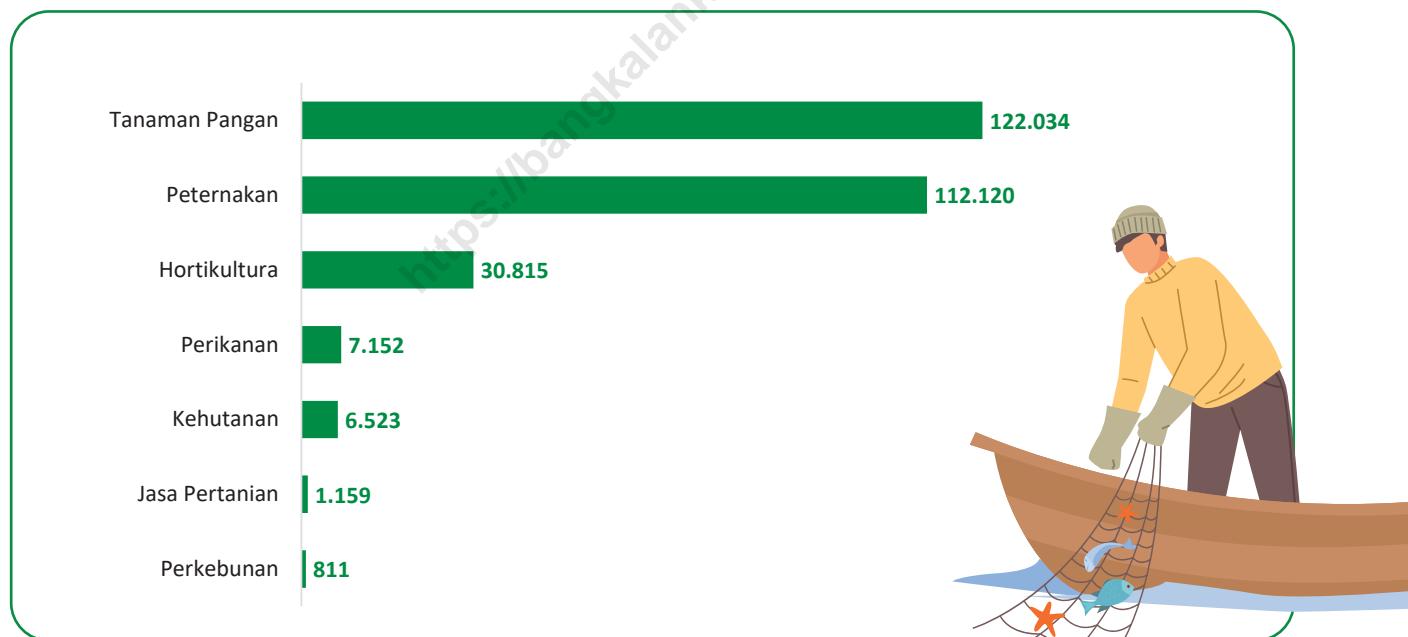
Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 122.034

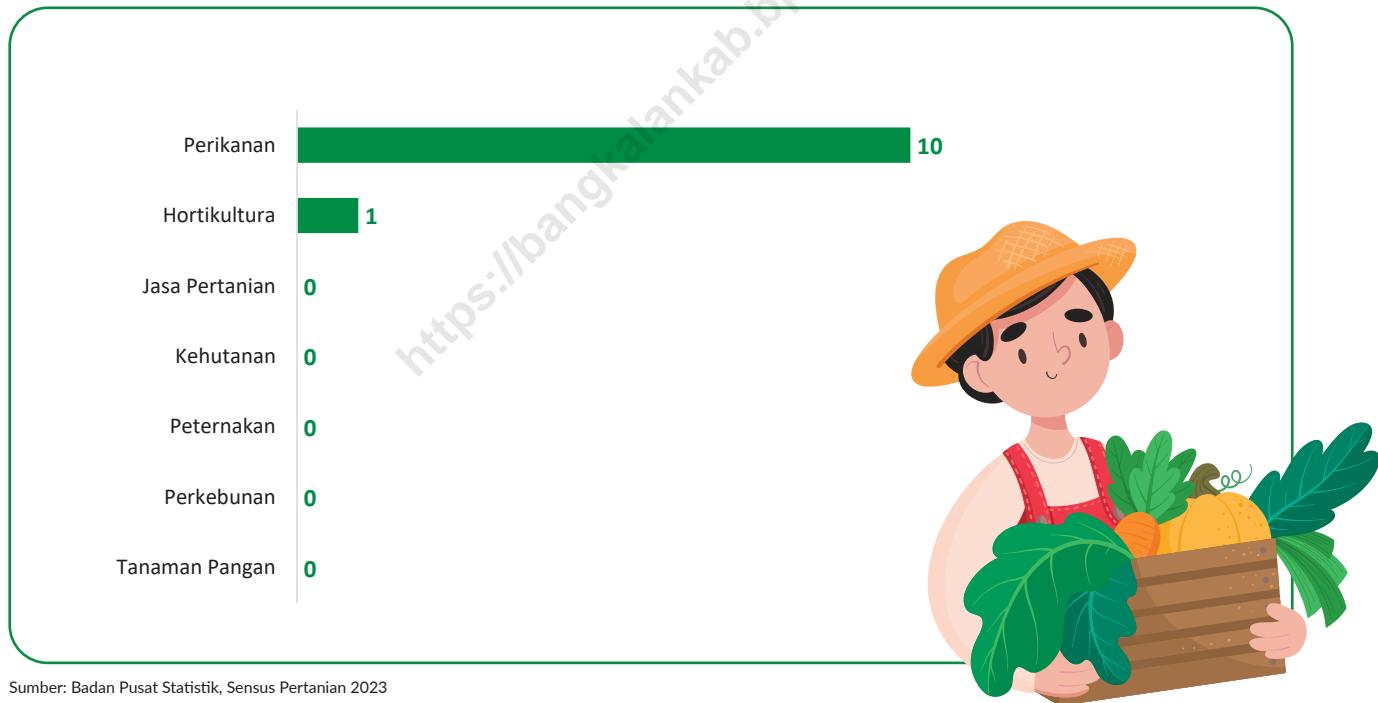
unit, peternakan sebesar 112.120 unit, hortikultura sebesar 30.815 unit, perikanan sebesar 7.152 unit, kehutanan sebesar 6.523 unit, dan jasa pertanian sebesar 1.159 unit.



Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023

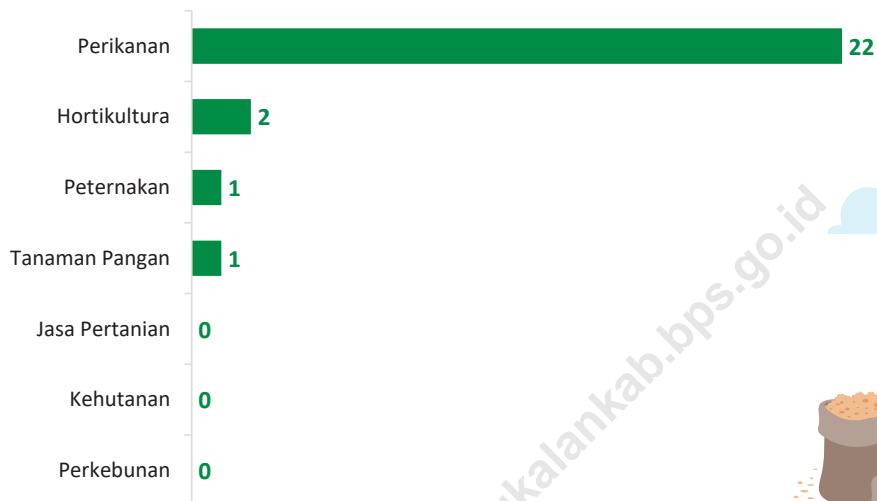
Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah perikanan sebesar 10 unit dan hortikultura sebesar 1 unit.

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah perikanan sebesar 22 unit, hortikultura sebesar 2 unit, peternakan sebesar 1 unit, dan tanaman pangan sebesar 1 unit.



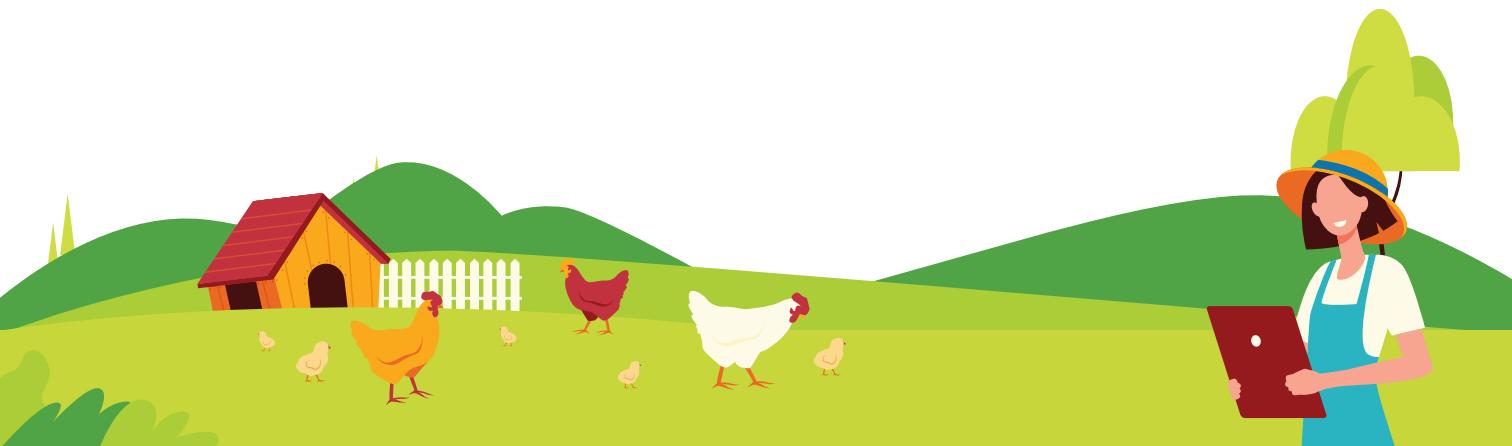
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023



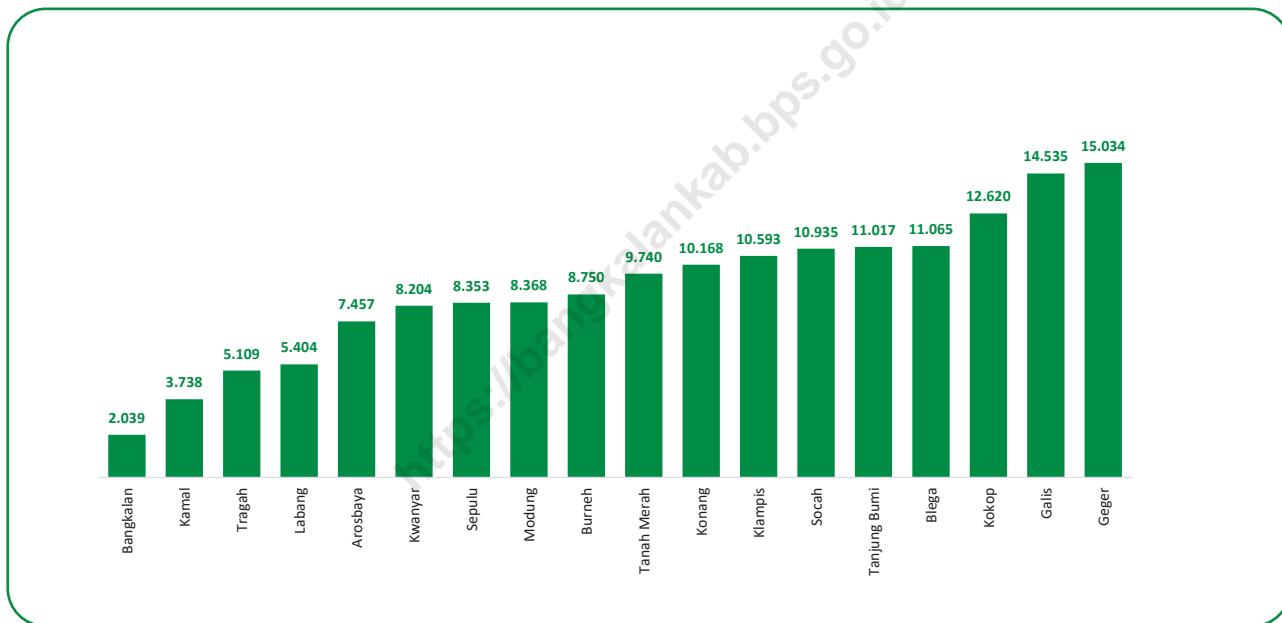
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 15,91 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 140.741 rumah tangga menjadi 163.129 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Geger, Galis, dan Kokop

merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Geger terdapat 15.034 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Galis terdapat 14.535 rumah tangga, dan Kecamatan Kokop terdapat 12.620 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Hasil ST2023 menunjukkan bahwa subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 121.730 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 111.744 rumah tangga, hortikultura dengan jumlah 30.791 rumah tangga, perikanan dengan jumlah 7.098 rumah tangga, kehutanan dengan jumlah 6.512 rumah tangga, jasa pertanian dengan jumlah 1.157 rumah tangga dan perkebunan dengan jumlah sebesar 811 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Bangkalan (rumah tangga), 2013 dan 2023

Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	121.730
Hortikultura	30.791
Perkebunan	811
Peternakan	111.744
Perikanan	7.098
Kehutanan	6.512
Jasa Pertanian	1.157

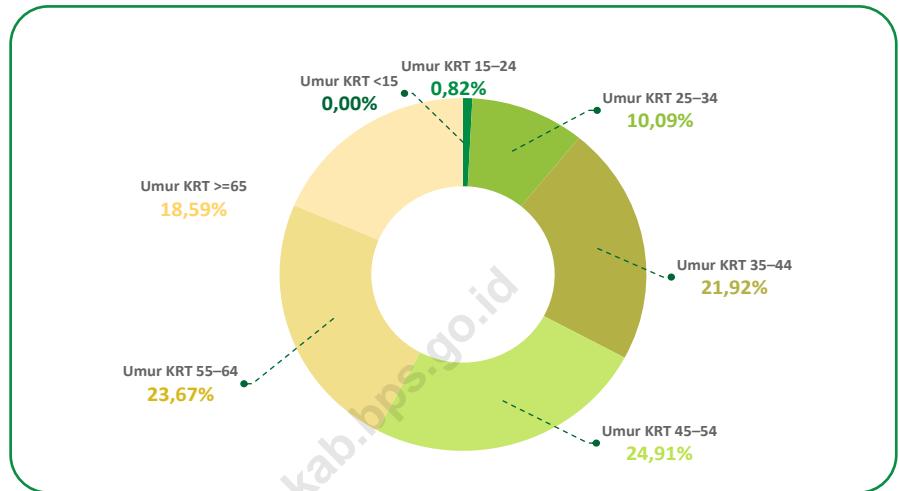
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangkalan (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	0	23	275	770	1.046	1.009	615	3.738
Labang	0	45	549	1.136	1.377	1.310	987	5.404
Kwanyar	0	41	687	1.680	2.112	2.036	1.648	8.204
Modung	0	56	762	1.521	1.882	2.089	2.058	8.368
Blega	0	123	1.304	2.490	2.615	2.329	2.204	11.065
Konang	0	104	1.227	2.249	2.435	2.425	1.728	10.168
Galís	0	109	1.288	2.951	3.648	3.635	2.904	14.535
Tanah Merah	0	39	721	1.998	2.641	2.437	1.904	9.740
Tragah	0	30	440	1.081	1.219	1.258	1.081	5.109
Socah	0	69	1.020	2.325	2.759	2.845	1.917	10.935
Bangkalan	0	5	92	360	564	652	366	2.039
Burneh	1	54	915	1.985	2.123	2.111	1.561	8.750
Arosbaya	0	42	619	1.638	1.977	1.872	1.309	7.457
Geger	0	130	1.581	3.648	3.648	3.315	2.712	15.034
Kokop	0	123	1.693	2.971	3.083	2.705	2.045	12.620
Tanjung Bumi	0	136	1.393	2.756	2.865	2.284	1.583	11.017
Sepulu	0	96	954	1.958	1.955	1.884	1.506	8.353
Klamps	0	112	941	2.237	2.685	2.423	2.195	10.593
Bangkalan	1	1.337	16.461	35.754	40.634	38.619	30.323	163.129

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

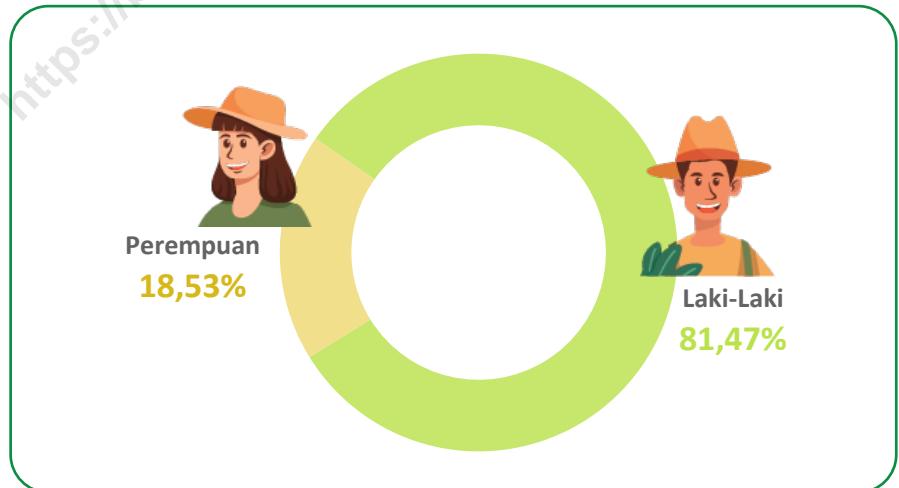
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Bangkalan mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45–54 tahun (24,91 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 67,17 persen RTUP di Bangkalan memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 32,83 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur di bawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangkalan, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangkalan, 2023

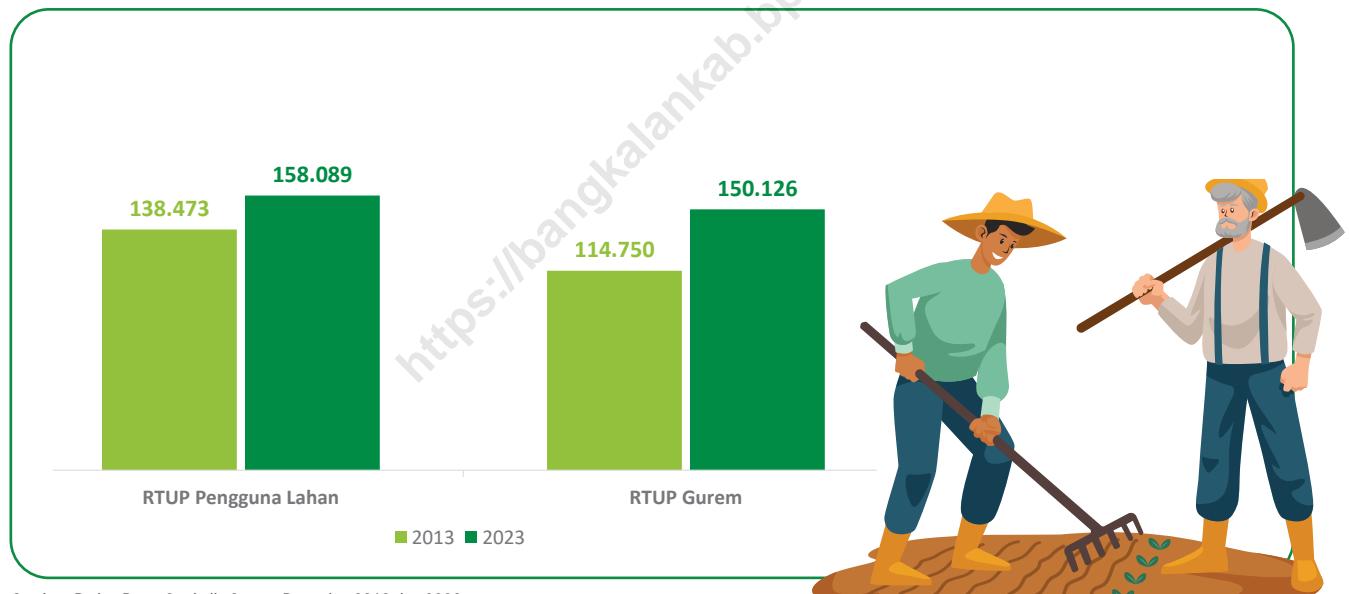
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 81,47 persen, sedangkan sisanya 18,53 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 138.473 unit (ST2013) menjadi 158.089 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 14,17 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 114.750 unit (ST2013) menjadi 150.126 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 30,83 persen.



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Bangkalan (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangkalan (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	3.119	619	3.738
Labang	4.265	1.139	5.404
Kwanyar	6.519	1.685	8.204
Modung	6.098	2.270	8.368
Blega	8.905	2.160	11.065
Konang	8.565	1.603	10.168
Galis	11.989	2.546	14.535
Tanah Merah	7.775	1.965	9.740
Tragah	3.888	1.221	5.109
Socah	9.028	1.907	10.935
Bangkalan	1.676	363	2.039
Burneh	7.076	1.674	8.750
Arosbaya	6.079	1.378	7.457
Geger	12.383	2.651	15.034
Kokop	10.607	2.013	12.620
Tanjung Bumi	9.200	1.817	11.017
Sepulu	7.069	1.284	8.353
Klampis	8.655	1.938	10.593
Bangkalan	132.896	30.233	163.129

3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu

Kecamatan Geger sebanyak 15.085 unit, Kecamatan Galis sebanyak 14.542 unit, Kecamatan Kokop sebanyak 12.754 unit, Kecamatan Blega sebanyak 11.139 unit dan Kecamatan Socah sebanyak 11.088 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Bangkalan (orang), 2023

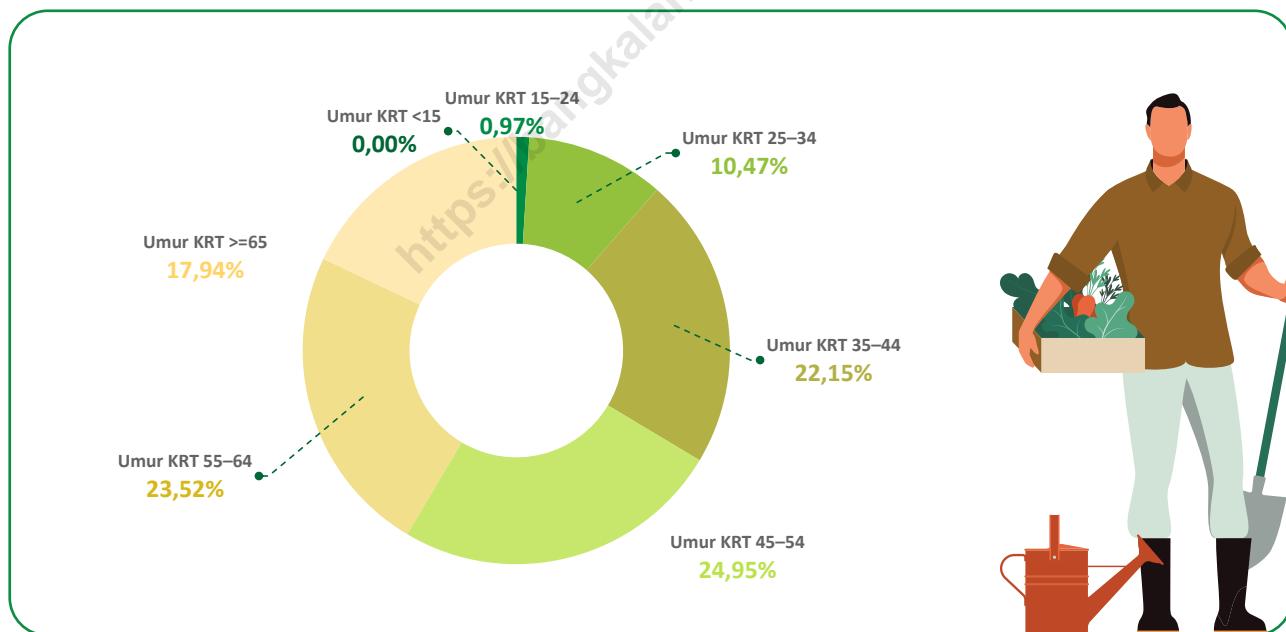
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 66,41 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Bangkalan. Tantangan pertanian Bangkalan saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 1,00 persen.



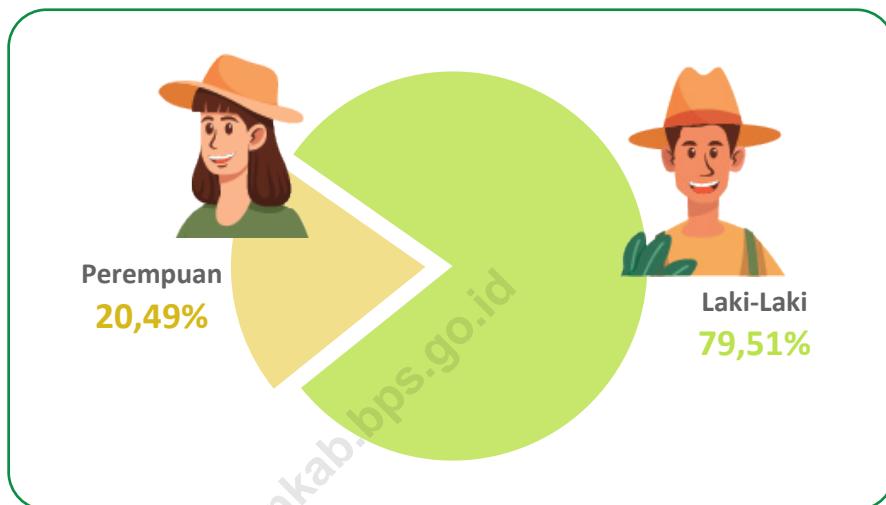
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	0	34	314	785	1.045	986	577	3.741
Labang	0	64	578	1.151	1.374	1.299	953	5.419
Kwanyar	0	60	749	1.756	2.162	2.035	1.557	8.319
Modung	0	74	788	1.540	1.922	2.106	2.005	8.435
Blega	0	141	1.350	2.515	2.627	2.340	2.166	11.139
Konang	0	109	1.258	2.287	2.448	2.428	1.696	10.226
Galis	0	118	1.310	2.979	3.658	3.619	2.858	14.542
Tanah Merah	0	46	751	2.021	2.674	2.439	1.825	9.756
Tragah	0	36	449	1.105	1.239	1.273	1.033	5.135
Socah	0	98	1.118	2.398	2.810	2.837	1.827	11.088
Bangkalan	0	9	111	371	573	647	333	2.044
Burneh	1	67	937	1.998	2.141	2.106	1.513	8.763
Arosbaya	0	56	683	1.687	1.994	1.838	1.251	7.509
Geger	0	139	1.623	3.693	3.640	3.331	2.659	15.085
Kokop	0	162	1.757	3.024	3.098	2.709	2.004	12.754
Tanjung Bumi	0	149	1.427	2.779	2.870	2.287	1.566	11.078
Sepulu	0	105	980	1.985	1.966	1.886	1.450	8.372
Klamps	0	126	982	2.253	2.685	2.417	2.146	10.609
Bangkalan	1	1.593	17.165	36.327	40.926	38.583	29.419	164.014

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

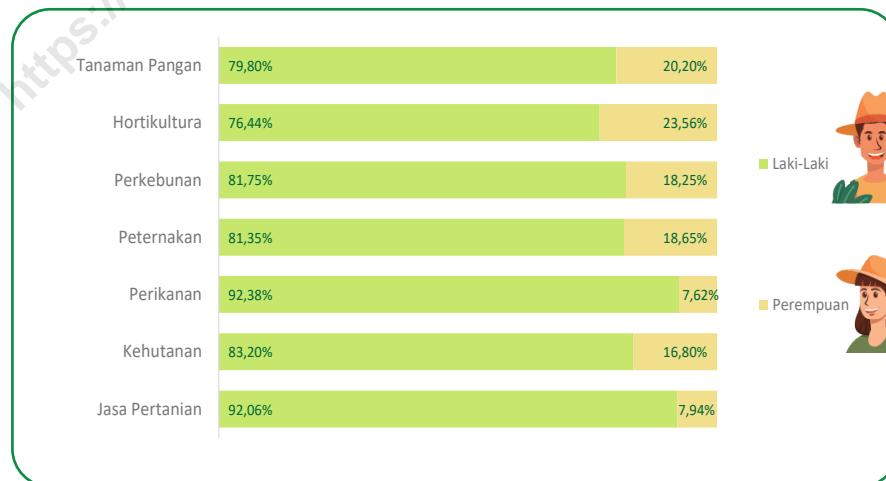
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 79,51 persen, sedangkan sisanya 20,49 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 72,78 persen, sedangkan sisanya 27,22 persen adalah petani perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Bangkalan saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2023

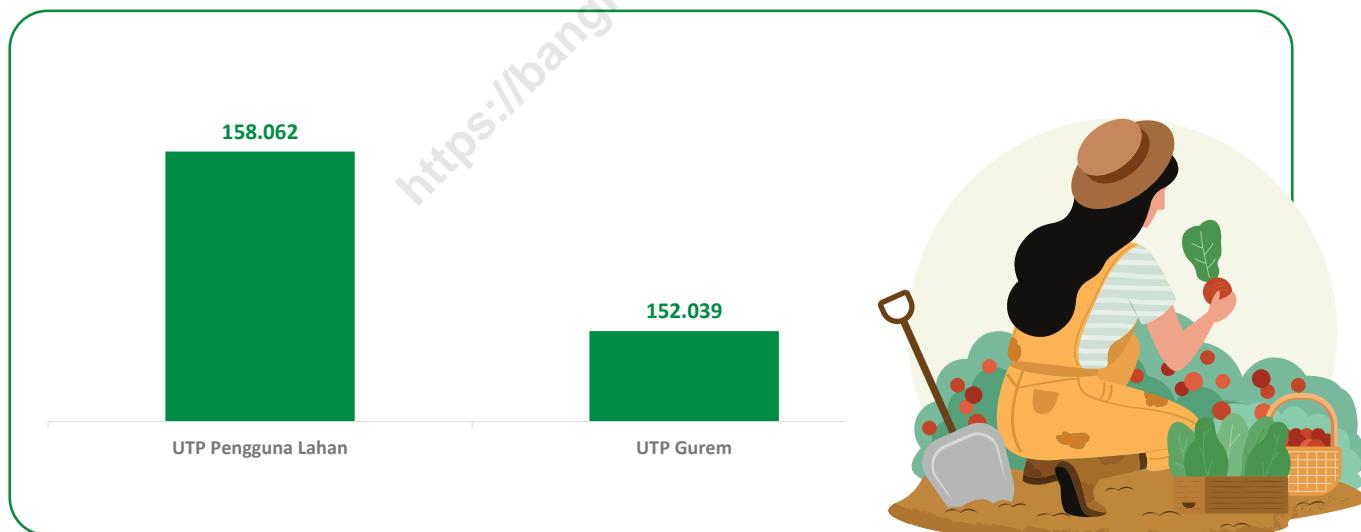
Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Jumlah UTP yang menggunakan lahan pertanian pada ST2013 sebesar 158.062 unit. Sementara itu, jumlah UTP gurem sebesar 152.039 unit. Jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kabupaten Bangkalan memiliki persentase sebesar 96,19 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kabupaten Bangkalan adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Geger, Galis, dan Kokop, masing-masing sebesar 15.014 orang, 14.490 orang, dan 12.665 orang.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Geger, Galis, dan Kokop, masing-masing sebesar 14.971 orang, 14.292 orang, dan 12.601 orang. Akan tetapi jika dilihat dari persentasenya, Kecamatan Tanjung Bumi, Geger dan Klampis menempati urutan tertinggi dengan besaran 99,94 persen, 99,71 persen, dan 99,64 persen petani gurem secara berurutan.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023

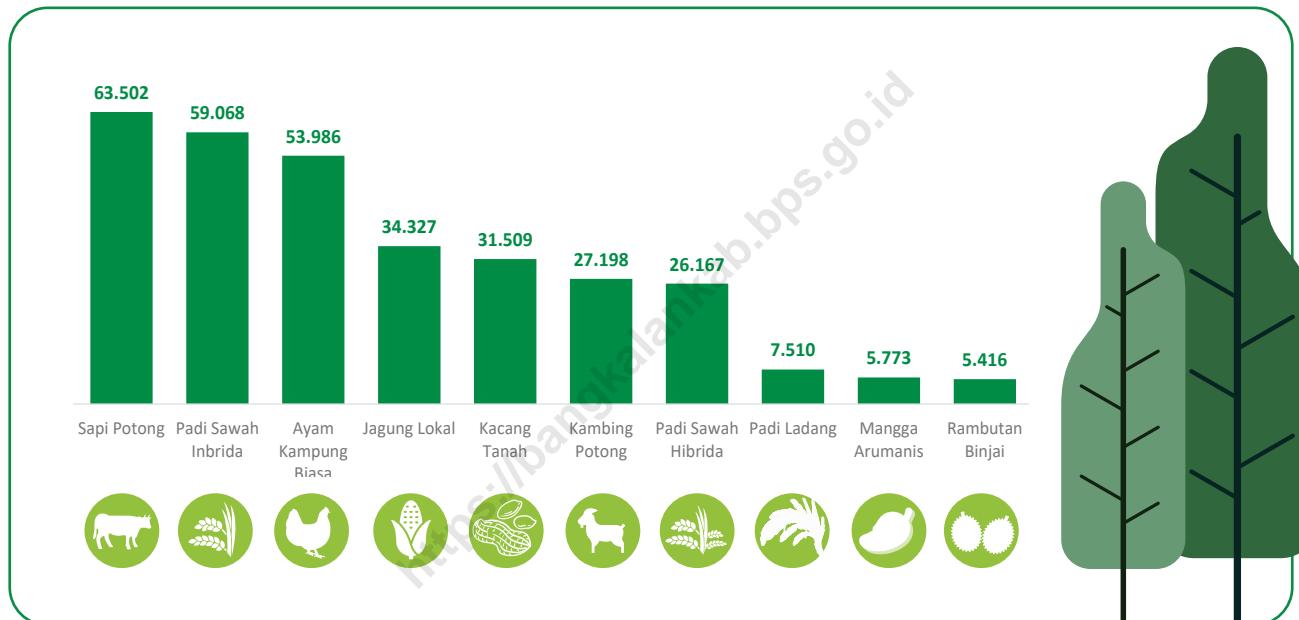
Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	3.207	3.152	98,29
Labang	5.216	5.023	96,30
Kwanyar	7.096	6.924	97,58
Modung	8.258	7.722	93,51
Blega	10.982	9.934	90,46
Konang	10.209	10.118	99,11
Galis	14.490	14.292	98,63
Tanah Merah	9.732	9.580	98,44
Tragah	5.130	4.029	78,54
Socah	10.025	9.687	96,63
Bangkalan	1.536	1.383	90,04
Burneh	8.656	7.295	84,28
Arosbaya	7.073	6.904	97,61
Geger	15.014	14.971	99,71
Kokop	12.665	12.601	99,49
Tanjung Bumi	10.113	10.107	99,94
Sepulu	8.002	7.807	97,56
Klampis	10.114	10.078	99,64
Bangkalan	157.518	151.607	96,25

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Sapi Potong 63.502 unit. Selain itu, terdapat Padi Sawah Inbrida

dan Ayam Kampung Biasa dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 59.068 unit dan 53.986 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023



4 Urban Farming

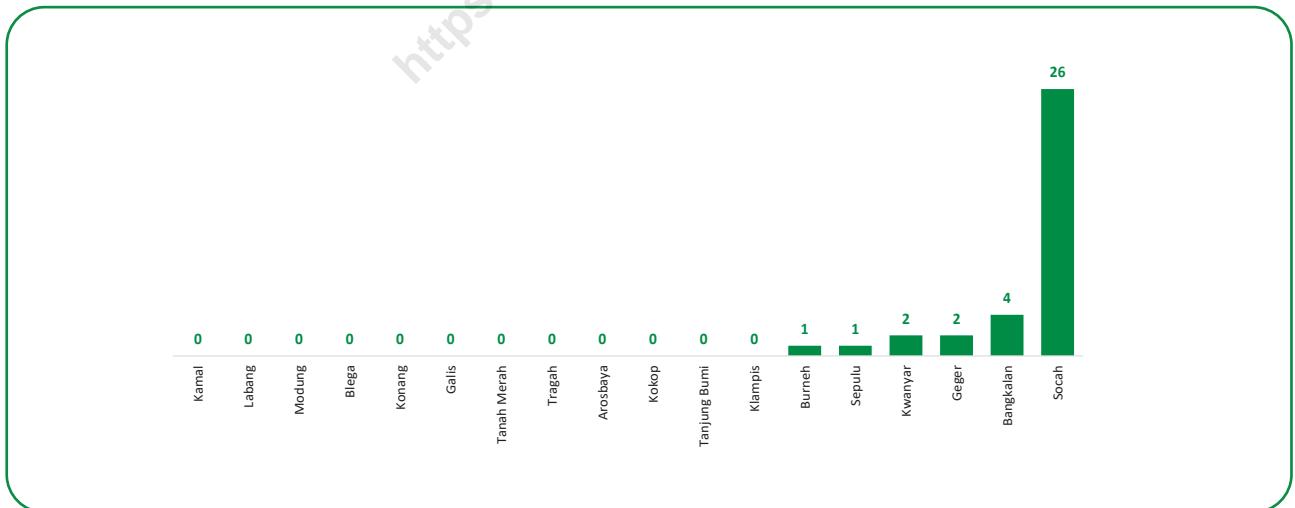


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan penambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* di Bangkalan sebesar 36 RTUP dan 36 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Bangkalan. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Socah sebesar 26 RTUP dan 26 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Bangkalan (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2023

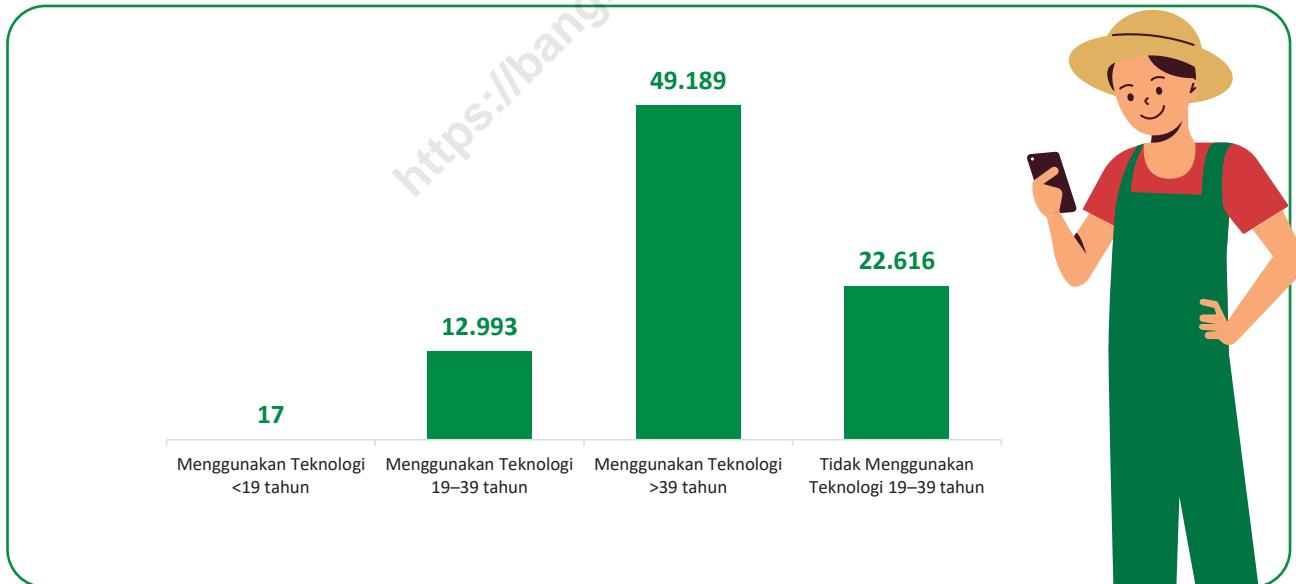
Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Kamal	0	0
Labang	0	0
Kwanyar	2	2
Modung	0	0
Blega	0	0
Konang	0	0
Galis	0	0
Tanah Merah	0	0
Tragah	0	0
Socah	26	26
Bangkalan	4	4
Burneh	1	1
Arosbaya	0	0
Geger	2	2
Kokop	0	0
Tanjung Bumi	0	0
Sepulu	1	1
Klamps	0	0
Bangkalan	36	36

5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian modern (alsintan)

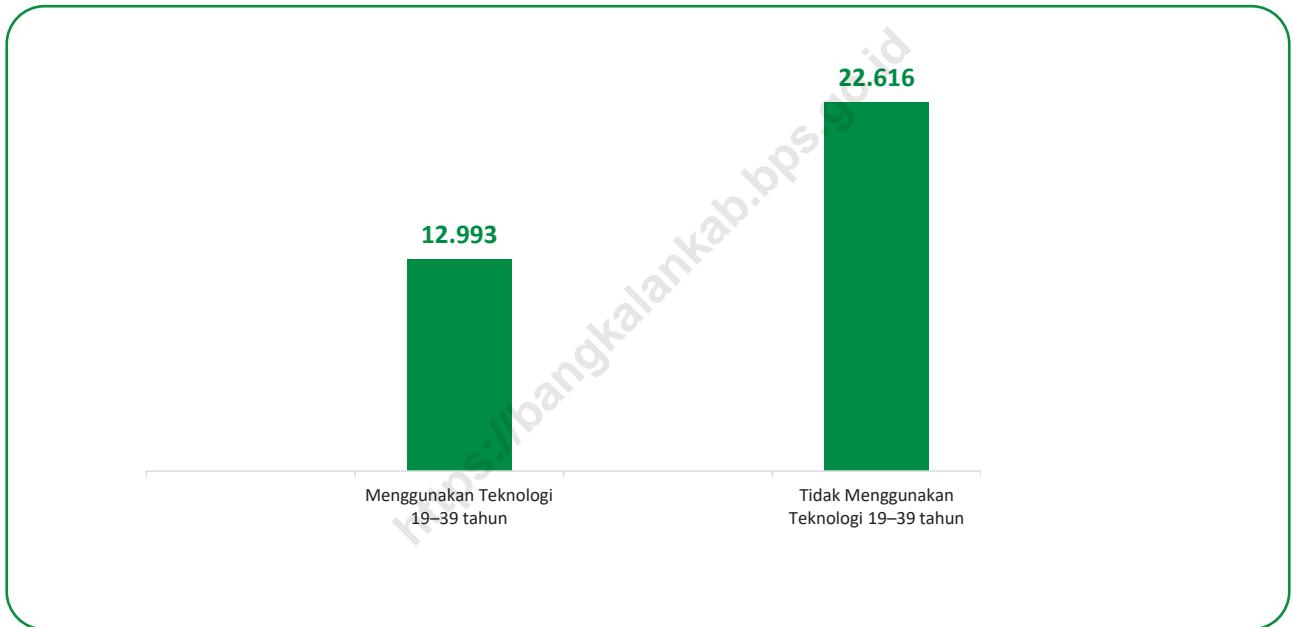
modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 84.815 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan



Gambar 18 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Bangkalan, 2023

teknologi digital, ada sebanyak 35.609 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 49.189 orang, dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 17 orang.

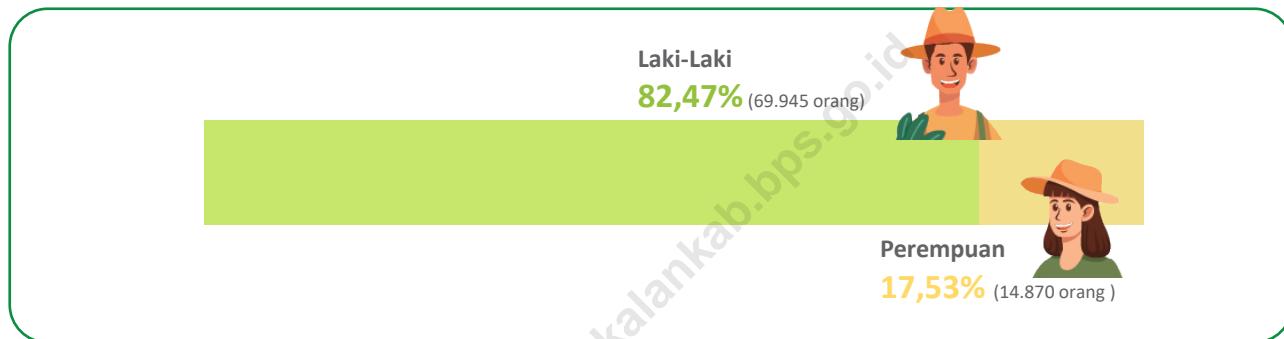
Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 82,47 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani



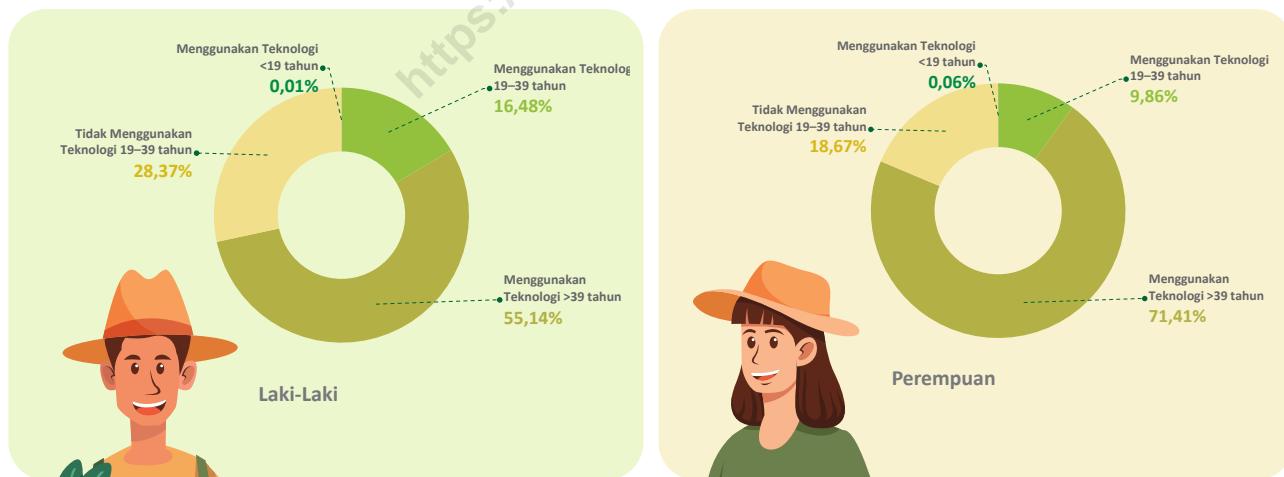
Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Bangkalan, 2023



milennial perempuan. Terbukti terdapat 44,85 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 28,53 persen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Bangkalan, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Kriteria				Jenis Kelamin	
	Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
	Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	0	149	774	525	1.190	258
Labang	0	102	388	1.030	1.227	293
Kwanyar	0	198	1.130	1.409	2.320	417
Modung	0	231	1.198	1.311	2.221	519
Blega	3	1.469	5.625	1.212	6.814	1.495
Konang	3	1.647	5.324	836	6.587	1.223
Galis	1	864	2.613	1.973	4.681	770
Tanah Merah	1	747	4.100	944	4.645	1.147
Tragah	0	520	1.898	480	2.360	538
Socah	0	682	3.010	1.616	4.251	1.057
Bangkalan	1	134	903	130	902	266
Burneh	1	1.286	4.667	681	5.362	1.273
Arosbaya	1	618	2.356	876	2.816	1.035
Geger	0	1.540	5.363	1.993	7.322	1.574
Kokop	1	718	2.059	2.690	4.825	643
Tanjung Bumi	2	1.094	3.273	1.820	5.227	962
Sepulu	0	594	2.470	1.399	3.737	726
Klampis	3	400	2.038	1.691	3.458	674
Bangkalan	17	12.993	49.189	22.616	69.945	14.870

6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi Potong pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Bangkalan tercatat sebesar 137.718 ekor. Terlihat terjadi penurunan sebesar 75,49 persen jika dibandingkan jumlah ternak Sapi Potong pada 1 Mei 2013 hasil ST2013.

Jumlah ternak Sapi Perah pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Bangkalan tercatat sebesar 28 ekor.

Terlihat terjadi penurunan sebesar 71,79 persen jika dibandingkan jumlah ternak Sapi Perah pada 1 Mei 2013 hasil ST2013.

Jumlah ternak Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Bangkalan tercatat sebesar 176 ekor. Terlihat terjadi penurunan sebesar 19,45 persen jika dibandingkan jumlah ternak Kerbau pada 1 Mei 2013 hasil ST2013.

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadada_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadada statistik ST2023.

Tabel Lengkap Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Bangkalan
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Bangkalan
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Bangkalan
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Bangkalan
- Seluruh Warga Bangkalan yang telah membantu menyelesaikan Sensus Pertanian 2023



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN**

Jl. Halim Perdanakusuma No. 5 Bangkalan
Telp: (031) 3095622 Fax: (031) 3095622
Homepage: <https://bangkalankab.bps.go.id> Email: bps3526@bps.go.id